

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berasaskan hasil observasi yang sudah dilaksanakan terhadap peneliti, jadi kesimpulan yang bisa dijelaskan yaitu antara lain:

1. Pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada RSUD Surabaya Medical Service dalam bulan Januari-Maret 2024 sejumlah 254 dokumen rekam medis. 154 berkas (60,6%) kembali tepat waktu, 100 berkas (39,4%) kembali tidak tepat waktu.
2. Mengenai permasalahan SOP pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pada RSUD Surabaya Medical Service pada langkah pertama petugas rekam medis sudah melakukan tertib pada pengembalian dokumen rekam medis. Untuk langkah kedua serta langkah terakhir petugas rekam medis masih belum sepenuhnya melaksanakan SOP pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.
3. Terdapat beberapa aspek alasan masalah pada pengembalian berkas rekam medis rawat inap seperti kurangnya jumlah tenaga rekam medis bagi penanganan rekam medis rawat inap, dokter/perawat tidak melengkapi isi dokumen rekam medis, serta adanya perubahan SOP pengembalian dokumen rekam medis yang masih tak sama.

6.2 Saran

1. Melakukan penyuluhan dengan rutin terkait SOP terkait pengembalian dokumen rekam medis rawat inap serta melakukan evaluasi secara berkala. Melibatkan seluruh tenaga bersangkutan semisal tenaga rekam medis, serta tenaga medis pada kegiatan penyuluhan dimaksud untuk memastikan kedisiplinan dalam melaksanakan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan meningkatkan komitmen guna melakukan pengembalian tak terlambat.
2. Bagi pihak RSUD Surabaya Medical Service dapat menambah petugas rekam medis supaya dapat mengendalikan pekerjaan dengan baik, dan pada prosedur pengembalian berkas rekam medis dapat merubah narasi SOP Proses pertama yaitu staf medis diubah menjadi petugas rekam medis dan mengubah proses ke tiga pada pengembalian berkas rekam medis tidak hanya dikembalikan keruang *filing* saja tetapi kedalam rak penyimpanan.